

---

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN (STUDI KASUS PERUMAHAN HARI GUNA PEKANBARU)**

Oleh  
**Marnala Sitinjak**  
Akuntansi, STIE Mahaputra Riau  
Email: [riaupemi@gmail.com](mailto:riaupemi@gmail.com)

**Abstrak**

Metode penelitian ini yaitu populasi pada penelitian ini sebanyak 47 kepala keluarga yang ada di lingkungan perumahan Hari Guna Pekanbaru, dengan pengambilan sampel penelitian menggunakan sensus. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru, gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru dan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru

**Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan**

**PENDAHULUAN**

Perilaku keuangan mulai dikenal dan berkembang di dunia bisnis dan dunia. Pada tahun 1990, keuangan perilaku dikembangkan oleh adanya kehadiran perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Perilaku keuangan harus mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab untuk mengelola semua keuangan, termasuk pribadi, keluarga dan masyarakat dikelola dengan baik.

Perilaku keuangan yang cenderung konsumtif akan menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan (Dhiskhamarzeweny dkk,2022)

Menurut Kiyosaki dan Lechter dalam Faradila dan Abdur Rofik (2023), penyebab utama kemiskinan atau masalah yang berkaitan dengan keuangan adalah ketidaktahuan akan pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan, bukan soal ekonomi, pemerintah dan lain-lain.

Beberapa penelitian yang terkait dengan literasi keuangan bahwa Masyarakat Indonesia masih memiliki tingkat literasi dan edukasi yang relatif rendah

terhadap produk keuangan. Fakta ini diperkuat oleh data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa literasi keuangan Indonesia di tahun 2022 hanya mencapai 49.6 persen, meskipun inklusi keuangannya sudah mencapai 85.1 persen (Jawa pos.com).

Disamping dengan masalah literasi keuangan faktor masalah yang muncul adanya gaya hidup perilaku manusia. Bahwasanya kita ketahui gaya hidup khususnya orang Indonesia, bahwasanya kita ketahui gaya hidup khususnya masyarakat Indonesia mengalami perubahan pasca Covid 19, yang pada awalnya bersifat manual tanpa menggunakan teknologi berubah dengan menggunakan teknologi.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru ?, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru ?, dan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan

terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru, untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru, dan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru.

## LANDASAN TEORI

### Literasi Keuangan

Menurut Aprliani (2017), literasi Keuangan stilah literasi keuangan (*financial literacy*) pasti jarang sekali kita dengar, sehingga muncullah pertanyaan apa yang dimaksud dengan tersebut, secara definisi literasi keuangan (*financial literacy*) adalah suatu hubungan antara proses atau kegiatan pada konsumen di masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi agar menjadi lebih baik, maka dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*), dan keyakinan (*Confidence*)

### Gaya Hidup

Menurut Ekawati dkk (2013), Gaya hidup seringkali digambarkan dengan kegiatan, minat, dan opini dari seseorang (activities, interest, and opinions). Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah. Seseorang mungkin dengan cepat mengganti model dan merek pakaiannya karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya

### Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholiah dan Iramani, 2013)

## METODE PENELITIAN

Menurut Amin dkk (2023), menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau

wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Maka yang menjadi target dari populasi yang diambil peneliti yaitu penghuni perumahan Hari Guna yang berjumlah 47 orang kepala keluarga.

Sedangkan yang menjadi sampel penelitian yaitu keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan metode sampel sensus. Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah unit dalam sampel dilambangkan dengan notasi n. Berdasarkan metode tersebut sampel penelitian sebesar 47 orang sampel penelitian.

Dalam hal sumber data penelitian. Peneliti menggunakan sumber data primer atau disebut dengan sumber data pertama. Sumber data primer pada umumnya di ambil dari kuesioner penelitian atau yang terkait di internal penelitian. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sugiyono (2017) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer didapat dengan melakukan pengamatan langsung ke objek yang dimaksud dalam penelitian ini. Hasil data primer dapat dijadikan sebagai data pendukung untuk menganalisa dan mengambil keputusan.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Ghozali (2018) analisis regresi berganda merupakan analisis yang mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*). Persamaan regresi pada penelitian ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan

a = Konstanta

b<sub>1..2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Literisasi Keuangan

X<sub>2</sub> = Gaya Hidup

E = error

Pada pengujian hipotesis pada penelitian dengan menggunakan uji t dan uji F, uji parsial. Uji t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel penjelas atau variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen (Ghozali,2018).

Uji F (Uji Simultan), pada dasarnya menunjukkan bahwa semua variabel independen atau variabel bebas yang termasuk dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2018:98).

Sebelum dilakukan pengujian uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukannya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik penelitian peneliti menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas.

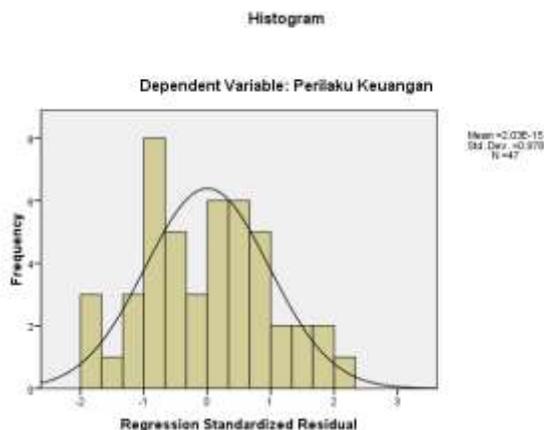
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini terbagi atas dua diantaranya :

**Hasil Penelitian**

**Uji Normalitas**

Pengujian normalitas pada suatu model regresi, sebagai dasar untuk dapat mengetahui apakah suatu data dapat terdistribusi normal atau tidaknya. Pada normalitas data ini dapat digunakan dengan menggunakan Grafik, berikut ini hasil dari uji normalitas :



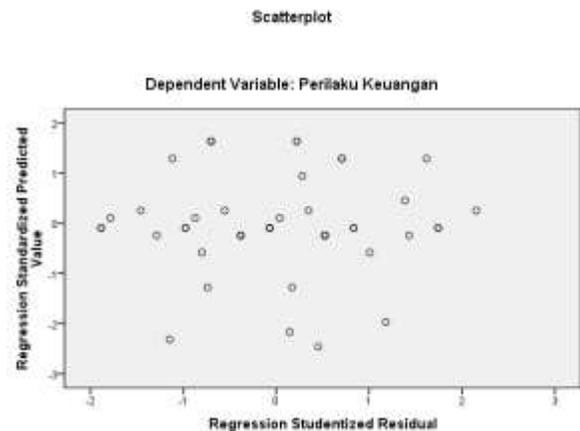
Sumber : Data Diolah

**Gambar 1. Grafik Histogram**

Gambar 1, pada normalitas dapat diketahui data terdistribusi dengan normal, karena bentuk pada kurva tidak mengalami kemencengan ke arah kiri maupun ke arah kanan.

**Uji Heterokedastisitas**

Pengujian heterokedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji *scatterplot*, berikut ini hasil dari uji heterokedastisitas:



Sumber : Data Diolah

**Gambar 2. Scatterplot**

Pada Gambar 2, yaitu *scatterplot* dapat dilihat bahwa pola menyebar diatas dan dibawah titik nol hal ini dapat diungkapkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada penelitian ini

**Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas pada penelitian ini, peneliti menggunakan *tolerance* dan nilai VIF, dengan kata lain apabila tidak terjadi gejala multikolinieritas apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, berikut ini hasil multikolinieritas pada penelitian ini adalah:

**Tabel 1 Pengujian Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literisasi Keuangan	.123	3.994
	Gaya Hidup	.233	3.994

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Diolah

Didasarkan pada Tabel 1 bahwa *tolerance* pada semua variabel bebas diatas 0,1 sedangkan nilai VIF dibawah 10 hal ini dapat dinyatakan terbebas dari masalah multikolinieritas pada penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial yaitu pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan secara parsial atau individual adalah sebagai berikut

**Tabel 2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.226	.822
	Literisasi Keuangan	2.201	.033
	Gaya Hidup	1.831	.074

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

#### Sumber : Data Diolah

- Literasi keuangan menghasilkan nilai t-hitung 2.201 dengan signifikansi sebesar 0.03 yang artinya bahwa t-hitung > t-tabel (2.201 > 1.69913) yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
- Gaya hidup menghasilkan nilai t-hitung 1.831 dengan signifikansi sebesar 0.03 yang artinya bahwa t-hitung > t-tabel (1.831 > 1.69913) yaitu gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### Pengujian Hipotesis Secara Serempak

Pengujian hipotesis secara serempak yaitu pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

Model		F	Sig.
1	Regression	355.652	.000 <sup>a</sup>
	Residual		

Total		

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literisasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

#### Sumber : Data Diolah

Didasarkan Tabel 3, F-hitung sebesar 355.652 dengan signifikansi sebesar 0.000 sedangkan F-hitung 3,29 maka pengambil keputusannya secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Literisasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literisasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru hal ini sejalan dengan pendapat Hardiyanti (2021), yang mengungkapkan bahwa tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai dengan perubahan gaya hidup yang dialami oleh masyarakat, memberikan pengaruh pada perilaku masyarakat khususnya perilaku keuangan para pekerja. Dengan meningkatnya gaya hidup seseorang, akan menimbulkan masalah dalam pengelolaan keuangan, dan hal ini juga didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zulfialdi dan Muhammad Sulhan (2023) dengan hasil penelitiannya yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan

#### 2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru Abdurrahman & Oktapiani dalam Ritakumalasari dan Ari Susanti (2021), mengungkapkan bahwa financial literacy ialah keahlian yang patut dikuasai oleh seseorang dalam bersikap cerdas terhadap finansial mereka. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Irawati dan Sherlyn (2023) dengan hasil penelitiannya yaitu gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru

### 3. Pengaruh Literisasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Literisasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru. Hal ini sesuai dengan pendapat Hardiyanti (2021), yang mengungkapkan bahwa tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai dengan perubahan gaya hidup yang dialami oleh masyarakat, memberikan pengaruh pada perilaku masyarakat khususnya perilaku keuangan para pekerja. Dengan meningkatnya gaya hidup seseorang, akan menimbulkan masalah dalam pengelolaan keuangan, dan Abdurrahman & Oktapiani dalam Ritakumalasari dan Ari Susanti (2021), mengungkapkan bahwa financial literacy ialah keahlian yang patut dikuasai oleh seseorang dalam bersikap cerdas terhadap finansial mereka. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Irawati dan Sherlyn (2023) dengan hasil penelitiannya yaitu literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu literisasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru, gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru dan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada perumahan Hari Guna Pekanbaru.

#### Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi perumahan Hari Guna Pekanbaru diharapkan untuk dapat mengendalikan gaya hidup seperti gaya hidup sederhana agar perilaku keuangan dapat tercapai secara maksimal untuk

dapat memenuhi kebutuhan dasar yang diperlukan

2. Bagi peneliti yang akan diharapkan untuk dapat menambahkan variabel penelitian yang terkait dengan perilaku keuangan seperti faktor ekonomi makro dan lain sebagainya.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriliani Roestanto, 2017. *Literasi Keuangan*. Istana Media, Yogyakarta.
- [2] Amin Nur Fadilah, Sabarudin Garancang dan Kamaluddin Abunawas, 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Volume 14, Nomor 1, Juni.
- [3] Diskhamarzaweny, M. Irwan dan Dessy Kumala Dewi, 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, Volume 4, Nomor 1.
- [4] Ekawati Rahayu Ningsih, 2014. *Perilaku Konsumen (pengembangan konsep dan praktek dalam pemasaran)*. Media Enterprise, Kudus.
- [5] Ghozali, Imam, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. Edisi Sembilan. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [6] Hardiyanti Sri, 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten Sarolangun (PT. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, Volume 10, Nomor 02, Agustus.
- [7] Irawati Rina dan Sherly L.E Kasematn, 2023. Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Mahasiswa. *Jurnal*

---

*Ekonomi Manajemen Akuntansi*, Volume 8, Nomor 1, Juni.

- [8] Ritakumalasari Nuraeni, 2021. Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 9, Nomor 4.
- [9] Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- [10] Zulfiadli M.Farid dan Muhammad Sulhan, 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah MEA*, Volume 7, Nomor 2.